



**TEKNOLOGI
STEK BATANG SUKUN
(*Artocarpus altilis*)**



**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN MALUKU
2019**

PENDAHULUAN

Sukun merupakan tanaman asli Indonesia yang buahnya dimanfaatkan sebagai bahan pangan. Dalam rangka program diversifikasi pangan dari Kementerian Pertanian, sukun merupakan sumber karbohidrat yang dapat digunakan sebagai makanan pengganti nasi. Untuk mendukung program diversifikasi pangan tersebut, maka penanaman sukun perlu di kembangkan dan diperluas.



Sebelumnya kita mengetahui bahwa sistem perbanyakan tanaman sukun dilakukan dengan stek akar, tetapi berdasarkan hasil percobaan yang dilakukan oleh peneliti di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku, sukun dapat diperbanyak dengan cara stek batang. Dalam media informasi ini, tersedia informasi teknologi perbanyakan sukun dengan cara stek batang yang telah teruji tingkat keberhasilannya.

SYARAT TUMBUH :

1. Dapat tumbuh di dataran rendah hingga ketinggian 1200mdpl yang bertipe iklim basah
2. Curah hujan antara 2000-3000 mm pertahun
3. Tanah dengan pH 6-7 serta mengandung banyak bahan organik
4. Tanaman sukun relatif tahan kekeringan, dan tahan naungan. Tanaman sukun juga mampu tumbuh dan berbuah di tempat yang mengandung batu karang dan kadar garam agak tinggi serta sering tergenang air.

ALAT DAN BAHAN :

ALAT :

1. Polibag
2. Gunting
3. Plastik Sungkup /plastik kiloan ukuran 2 kg
4. Wadah air



BAHAN :

1. Batang sukun
2. Tanah yang subur
3. Air Kelapa Muda
4. Vitamin B-1



LANGKAH-LANGKAH :

1



Seleksi pohon induk yang baik, dengan ciri-ciri berdaun lebat dan memiliki perakaran kuat.

2



Pilih bahan stek, yaitu batang sukun dengan 3 ruas batang sudah berwarna coklat, potong batang sepanjang 10-15 cm.

3



Kurangi daun pada batang stek.

4



Rendam potongan batang selama 2 jam, pada larutan perendam (1 liter air kelapa muda + 100 mg Vitamin B-1).

5



Isi polibag dengan tanah, siram tanah dengan sedikit air, kemudian tancapkan/tanam batang sukun yang sudah direndam tadi.

6

Skala Besar



Skala Kecil

Sungkup batang menggunakan plastik bening. Untuk *skala kecil, penyungkupan menggunakan plastik kiloan. Penyungkupan dilakukan selama 2 bulan.

7



Gunakan paranet 80% untuk naungan atau untuk skala kecil, letakkan polibag pada area yang tidak terkena sinar matahari secara langsung, untuk mengurangi penguapan. Naungan dibuka setelah 1 bulan.

*Skala besar : untuk usaha perkebunan (>100 batang)

*Skala kecil : maksimal 10 batang

Pemeliharaan selama penyungkupan :



1. Siram tanaman seminggu dua kali dengan cara membuka sungkup secara perlahan.
2. Jika ada gejala bercak putih pada tanaman,, menandakan bahwa tanaman terserang jamur, atasi dengan fungisida 1-2 gr per liter air.
3. Segera buang/musnahkan tanaman yang terserang penyakit dan hama, atau gunakan pestisida sesuai kebutuhan.

Penampakan Tanaman Setelah 2 Bulan Penyungkupan :

Berhasil



Akan Tumbuh Tunas baru berwarna hijau

Gagal

Tidak ada daun



Perawatan benih :



Setelah 2 bulan disungkup, benih yang berhasil di biarkan terbuka tanpa sungkup. Penyiraman tetap dilakukan 2 kali seminggu. Selama pemeliharaan ini, pengamatan terhadap hama dan penyakit tetap dilakukan dan segera beri tindakan jika terlihat ada gejala serangan. Perawatan benih dilakukan selama 1-2 bulan sampai benih siap tanam, dengan ciri-ciri tanaman sehat, memiliki daun minimal 10 lembar, tinggi tanaman 30 cm.

Pemindahan ke areal pertanaman :

1. *Buat lubang tanam dengan ukuran : 40x40x30 cm dengan jarak tanam 12 m*
2. *Beri pupuk kandang sebanyak 10 kg pada setiap lubang tanam, kemudian biarkan selama 2 minggu*
3. *Gunting polybag, keluarkan tanaman secara perlahan jangan sampai ada akarnya putus*
4. *Letakan tanaman kedalam lubang kemudian timbun dengan tanah*
5. *Berikan naungan untuk menghindari sengatan sinar matahari secara langsung*
6. *Pencegahan hama penyakit tanaman dapat dilakukan dengan melakukan pengamatan pada tanaman secara berkala, jika ada gejala serangan hama penyakit lakukan pengendalian secara terpadu (PHT).*

KEUNGGULAN STEK BATANG :

Tanaman stek dapat ditanam di tanah dengan permukaan yang dangkal, karena tanaman stek memiliki akar tunggang.

Agdex : 284.31/10

Penulis : Asti Caturatmi

BPTP Balitbangtan Maluku

Jl. Chr. Soplanit Rumah Tiga Ambon—97234

Telpon: (0911)322664, 322542; Fax:(0911)322542

Email : bptpmaluku@yahoo.com